



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

No : 642/Pid/Sus/2014/PN.Stb

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Stabat yang mengadili perkara - perkara pidana dengan acara pemeriksaan perkara biasa dalam peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara atas nama terdakwa :

1. Nama : MISLIADI Als ALEX ;
Tempat lahir : Medan ;
Umur/tanggal lahir : 32 Tahun / 25 Maret 1982 ;
Jenis Kelamin : Laki-laki ;
Kebangsaan : Indonesia ;
Tempat tinggal : Dsn Bukit Payung Kec. Padang Tualang Kab. Langkat ;
Agama : Islam ;
Pekerjaan : Wiraswasta ;
2. Nama : M. HENDRA JAYA Als HENDRA ;
Tempat lahir : Pancur Batu ;
Umur/tanggal lahir : 36 Tahun / 01 Januari 1978 ;
Jenis Kelamin : Laki-laki ;
Kebangsaan : Indonesia ;
Tempat tinggal : Dsn Bukit Payung Kec. Padang Tualang Kab. Langkat ;
Agama : Islam ;
Pekerjaan : Wiraswasta ;



Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan Negara, berdasarkan surat perintah/penetapan penahanan :

1. Penyidik sejak tanggal 4 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2014;
2. Perpanjangan Penahanan Penuntut Umum sejak tanggal 24 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2014 ;
3. Perpanjangan Penahanan I Ketua Pengadilan Negeri Stabat sejak tanggal 3 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2014 ;
4. Perpanjangan Penahanan II Ketua Pengadilan Negeri Stabat sejak tanggal 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2014 ;
5. Penuntut Umum sejak tanggal 25 September 2014 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2014 ;
6. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 2 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014 ;
7. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Sejak tanggal 1 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 30 Desember 2014 ;

Terdakwa dalam perkara ini didampingi oleh Penasehat hukumnya SYAHRIAL, SH, Advokat / Penasehat Hukum yang berlatam kantor di Jalan Perjuangan No. 218 paluh Manis Kec. Gebang Kab. Langkat ;

PENGADILAN NEGERI TERSEBUT ;

- Telah membaca berkas perkara :
- Telah membaca surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini ;
- Telah mendengar pembacaan surat dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum;
- Telah mendengar keterangan saksi-saksi dan keterangan terdakwa di persidangan;
- Telah memperhatikan barang bukti yang diajukan dimuka persidangan ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Telah mendengarkan pembelaan dari terdakwa yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman dengan alasan terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya serta berjanji tidak akan mengulangi lagi di masa mendatang ;
- Telah mendengarkan Jawaban dari Jaksa Penuntut Umum sehubungan dengan pembelaan dari terdakwa tersebut, yang pada pokoknya tetap dengan tuntutan pidananya, sedangkan terdakwa tetap dengan pembelaannya ;

Menimbang, bahwa terdakwa diajukan Penuntut Umum ke persidangan didakwa dengan surat dakwaan Reg.Perk.No. : PDM-198-III/STBAT/09/2014 yang pada pokoknya berbunyi sebagai berikut :

DAKWAAN

PERTAMA :

-----Terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN (masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah) dan AAK (DPO Polisi) pada hari Senin tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.30 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2014 bertempat di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec.Tanjung Pura Kab.Langkat atau setidaknya disuatu tempat lain dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Stabat, *Permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I*, perbuatan mana dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.00 Wib terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA datang kerumah ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN dengan tujuan untuk membeli mesin air, lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA serta ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN bercerita dan



4 **Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia** **putusan.mahkamahagung.go.id**

sepakat untuk membeli Narkotika jenis sabu dengan uang patungan, kemudian terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX memberikan uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA memberikan uang sebesar Rp.40.000,- (empat puluh ribu rupiah) dan setelah uang terkumpul sebesar Rp. 90.000,- (Sembilan puluh ribu rupiah) lalu uang tersebut diserahkan kepada ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN untuk membeli sabu, kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN pergi untuk membeli shabu-shabu kepada AAK berupa 1 (satu) bungkus narkotika jenis shabu-shabu dengann harga Rp.90.000,- ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN datang kembali menemui terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA untuk menggunakan narkotika jenis sabu-sabu dengan cara menggunakan botol bong yang telah disediakan, lalu sabu dimasukkan kedalam kaca pirek yang telah terhubung ke botol bong kemudian kaca pirek dibakar dari bawah dengan menggunakan mancis, setelah itu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX mengusapnya melalui pipet yang juga telah terhubung ke botol bong lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN secara bergantian menghisap asap tersebut yang pertama menghisap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX sebanyak 2 (dua) kali isapan, terdakwa 2. M.HENDRA JAYA Als HENDRA sebanyak 2 (dua) kali isapan kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN sebanyak 2 (dua) kali isapan, lalu setelah sabu-sabu tersebut habis dipakai lalu para terdakwa bersama ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN duduk dilantai dan tidak berapa lama tiba-tiba datang MR.SIREGAR, saksi SYAFIL HARAHAAP, saksi WAWAN ES dan saksi M.SIMBOLON (masing-masing anggota Polres Langkat) melakukan penangkapan terhadap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, selanjutnya para terdakwa beserta barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkotika



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah Mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh Sembilan) plastic kosong dan 4 (empat) buah sekop plastic dibawa ke Polres Langkat guna pemeriksaan lebih lanjut.

- Terdakwa dalam melakukan perbuatan tersebut tidak mempunyai izin yang sah dari pihak yang berwenang terkait dengan Narkotika Golongan I jenis shabu tersebut, dan terdakwa juga bukan merupakan orang yang berhak baik karena pekerjaannya maupun karena jabatannya.
- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab: 3648/NNF/2014 tanggal 03 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, tersebut adalah positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan positif ganja dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 8 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2. Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.
- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Urine No. Lab: 3649/NNF/2014 tanggal 04 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN tersebut adalah positif mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran I dan Positif mengandung Tetrahydrocannabinol (THC) dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 9 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2.



6 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.

-----Sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika.

ATAU

KEDUA :

-----Terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada hari Senin tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.30 Wib atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam tahun 2014 bertempat di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec.Tanjung Pura Kab.Langkat atau setidaknya-tidaknya disuatu tempat lain dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Stabat, *Perbuatan jahat tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman*, perbuatan mana dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.00 Wib terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA datang kerumah ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN dengan tujuan untuk membeli mesin air, lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA serta ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN bercerita dan sepakat untuk membeli Narkotika jenis sabu dengan uang patungan, kemudian terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX memberikan uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA memberikan uang sebesar Rp.40.000,- (empat puluh ribu rupiah) dan setelah uang terkumpul sebesar Rp. 90.000,- (sembilan puluh ribu rupiah) lalu uang tersebut diserahkan kepada ZULMAN FERI ANTHONI Als



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

AAN untuk membeli sabu, kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN pergi untuk membeli shabu-shabu kepada AAK berupa 1 (satu) bungkus narkoba jenis shabu-shabu dengan harga Rp.90.000,- ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN datang kembali menemui terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA untuk menggunakan narkoba jenis sabu-sabu dengan cara menggunakan botol bong yang telah disediakan, lalu sabu dimasukkan ke dalam kaca pirek yang telah terhubung ke botol bong kemudian kaca pirek dibakar dari bawah dengan menggunakan mancis, setelah itu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX mengusapnya melalui pipet yang juga telah terhubung ke botol bong lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN secara bergantian menghisap asap tersebut yang pertama menghisap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX sebanyak 2 (dua) kali isapan, terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA sebanyak 2 (dua) kali isapan kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN sebanyak 2 (dua) kali isapan, lalu setelah sabu-sabu tersebut habis dipakai lalu para terdakwa bersama ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN duduk dilantai dan tidak berapa lama tiba-tiba datang MR.SIREGAR, saksi SYAFII HARAHAAP, saksi WAWAN ES dan saksi M.SIMBOLON (masing-masing anggota Polres Langkat) melakukan penangkapan terhadap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, selanjutnya para terdakwa beserta barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh Sembilan) plastic kosong dan 4 (empat) buah sekop plastic dibawa ke Polres Langkat guna pemeriksaan lebih lanjut.

- Terdakwa dalam melakukan perbuatan tersebut tidak mempunyai izin yang sah dari pihak yang berwenang terkait dengan Narkoba Golongan I jenis



8 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

shabu tersebut, dan terdakwa juga bukan merupakan orang yang berhak baik karena pekerjaannya maupun karena jabatannya.

- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkotika No. Lab: 3648/NNF/2014 tanggal 03 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, tersebut adalah positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan positif ganja dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 8 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2. Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.
- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Urine No. Lab: 3649/NNF/2014 tanggal 04 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN tersebut adalah positif mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran I dan Positif mengandung Tetrahydrocannabinol (THC) dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 9 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2. Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.

-----Sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika.

ATAU

KETIGA :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

-----Terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN (dilakukan penuntutan secara terpisah) pada hari Senin tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.30 Wib atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam tahun 2014 bertempat di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec.Tanjung Pura Kab.Langkat atau setidaknya-tidaknya disuatu tempat lain dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Stabat, *"Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan turut serta melakukan perbuatan tanpa hak atau melawan hukum penyalahguna Narkotika Golongan I bagi diri sendiri"*, perbuatan mana dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.00 Wib terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA datang kerumah ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN dengan tujuan untuk membeli mesin air, lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA serta ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN bercerita dan sepakat untuk membeli Narkotika jenis sabu dengan uang patungan, kemudian terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX memberikan uang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA memberikan uang sebesar Rp.40.000,- (empat puluh ribu rupiah) dan setelah uang terkumpul sebesar Rp. 90.000,- (Sembilan puluh ribu rupiah) lalu uang tersebut diserahkan kepada ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN untuk membeli sabu, kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN pergi untuk membeli shabu-shabu kepada AAK berupa 1 (satu) bungkus narkotika jenis shabu-shabu dengann harga Rp.90.000,- ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN datang kembali menemui terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA untuk menggunakan narkotika jenis sabu-sabu dengan cara menggunakan botol bong yang telah disediakan, lalu sabu dimasukkan kedalam kaca pirek yang telah terhubung ke botol bong



10 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kemudian kaca pirek dibakar dari bawah dengan menggunakan mancis, setelah itu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX mengusapnya melalui pipet yang juga telah terhubung ke botol bong lalu terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN secara bergantian menghisap asap tersebut yang pertama menghisap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX sebanyak 2 (dua) kali isapan, terdakwa 2. M.HENDRA JAYA Als HENDRA sebanyak 2 (dua) kali isapan kemudian ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN sebanyak 2 (dua) kali isapan, lalu setelah sabu-sabu tersebut habis dipakai lalu para terdakwa bersama ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN duduk dilantai dan tidak berapa lama tiba-tiba datang MR.SIREGAR, saksi SYAFII HARAHAAP, saksi WAWAN ES dan saksi M.SIMBOLON (masing-masing anggota Polres Langkat) melakukan penangkapan terhadap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX dan terdakwa 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA bersama dengan temannya ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, selanjutnya para terdakwa beserta barang bukti berupa 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh Sembilan) plastic kosong dan 4 (empat) buah sekop plastic dibawa ke Polres Langkat guna pemeriksaan lebih lanjut.

- Terdakwa dalam melakukan perbuatan tersebut tidak mempunyai izin yang sah dari pihak yang berwenang terkait dengan Narkoba Golongan I jenis shabu tersebut, dan terdakwa juga bukan merupakan orang yang berhak baik karena pekerjaannya maupun karena jabatannya.
- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Narkoba No. Lab: 3648/NNF/2014 tanggal 03 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN, tersebut adalah positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan positif ganja dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 8 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2. Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.

- Berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti Urine No. Lab: 3649/NNF/2014 tanggal 04 Juni 2014 yang menerangkan bahwasanya barang bukti milik terdakwa MISLIADI Als ALEX, terdakwa M. HENDRA JAYA Als HENDRA dan terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN tersebut adalah positif mengandung Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran I dan Positif mengandung Tetrahydrocannabinol (THC) dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 9 Lampiran I UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan dan ditandatangani oleh 1. Zulni Erma dan 2. Deliana Naiborhu, S.Si, Apt, masing-masing selaku pemeriksa pada Labfor Bareskrim Polri Cabang Medan.

-----Sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 127 Ayat (1) huruf a UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

Menimbang, bahwa atas dakwaan tersebut terdakwa maupun Penasehat Hukumnya menyatakan sudah mengerti dan tidak ada mengajukan keberatan (eksepsi) ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan kebenaran dakwaannya Penuntut Umum telah menghadirkan para saksi ke persidangan yang setelah disumpah menurut agama dan kepercayaannya yang menerangkan pada pokoknya berbunyi sebagai berikut:

1. Saksi MR SIREGAR, menerangkan sebagai berikut ;



12 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi sudah pernah diperiksa di kepolisian dan keterangan saksi tersebut sudah benar ;
- Bahwa terdakwa ditangkap karena masalah narkoba ganja dan shabu ;
- Bahwa ada informasi yang mengatakan bahwa ada pesta narkoba jenis shabu di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat yang dilakukan di rumah terdakwa dan beberapa orang laki-laki yang sedang menggunakan narkoba jenis shabu, setelah kami mendapat informasi tersebut kami tim turun ke tempat kejadian perkara dan kami tiba ditempat kejadian perkara kami temukan ada bong manis ;
- Bahwa kejadian penangkapan terdakwa ini terjadi pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 17.30 wib di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, kami setelah mendapat informasi menuju lokasi dan kami masuk mendobrak pintu rumah terdakwa dan kami temukan di rumah tersebut yaitu terdakwa, Misliadi alias Alex, M. Hendra Jaya alias Hendra yang sedang duduk bersilah berhadap-hadapan dan pada saat itu ketiganya gugup, lalu kami melakukan pemeriksaan dan dibelakang terdakwa kami temukan bong dan dibawah tempat duduk terdakwa yang beralaskan koran ditemukan juga daun ganja dan disudut dinding rumah terdakwa juga temukan shabu, handphone ditemukan dari dalam lemari dan kesemuanya ditemukan di rumah terdakwa ;
- Bahwa benar barang bukti yang diperlihatkan dipersidangan ini ;
- Bahwa waktu kami tanyakan kepada terdakwa bahwa terdakwa baru selesai menggunakan shabu ;
- Bahwa barang bukti pada waktu itu yang kami temukan ditempat kejadian perkara yaitu 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong yang kaca pireknya serbuk shabu, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah manis, 2



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(dua) buah jarum suntik, 39 (tiga) plastik kosong, 4 (empat) buah sekop plastik yang kami sita ;

- Bahwa shabu tersebut diperoleh terdakwa dengan membeli dari seseorang dan dipergunakan mereka bertiga ;
 - Bahwa kalau ganja tersebut diperoleh terdakwa dari temannya (diberikan temannya) ;
 - Bahwa terdakwa bukan target operasi ;
 - Bahwa dari informasi masyarakat yang mengatakan ada orang pesta shabu sehingga saksi tahu ;
 - Bahwa di rumah terdakwa ada istrinya setelah ketiga terdakwa kami tangkap tapi waktu saat kami tangkap hanya bertiga terdakwa yang berada di rumahnya ;
 - Bahwa terdakwa tidak ada izinnya memiliki narkoba jenis ganja dan shabu tersebut ;
 - Bahwa ganja tersebut atas pengakuan terdakwa miliknya sendiri ;
- Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak keberatan dan membenarkannya ;

2. saksi SYAFII HARAHAH, menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi sudah pernah diperiksa di kepolisian dan keterangan saksi tersebut sudah benar ;
- Bahwa para terdakwa ditangkap karena masalah narkoba ganja dan shabu ;
- Bahwa ada informasi yang mengatakan bahwa ada pesta narkoba jenis shabu di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat yang dilakukan di rumah Zulman Feri Nasution alias Aan dan beberapa orang laki-laki yang sedang menggunakan narkoba jenis shabu, setelah kami mendapat informasi tersebut kami tim turun ke tempat kejadian



14 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkara dan kami tiba ditempat kejadian perkara kami temukan ada bong mancis ;

- Bahwa kejadian penangkapan para terdakwa ini terjadi pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 17.30 wib di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, kami setelah mendapat informasi menuju lokasi dan kami masuk mendobrak pintu rumah Zulman Feri Nasution alias Aan dan kami temukan dirumah tersebut yaitu Zulman Feri Nasution alias Aan, terdakwa Misliadi alias Alex dan terdakwa M. Hendra Jaya alias Hendra, yang sedang duduk bersilah berhadap-hadapan dan pada saat itu ketiganya gugup, lalu kami melakukan pemeriksaan dan dibelakang Zulman Feri Nasution alias Aan kami temukan bong dan dibawah tempat duduk Zulman Feri Nasution alias Aan yang beralaskan koran ditemukan juga daun ganja dan disudut dinding rumah Zulman Feri Nasution alias Aan juga temukan shabu, handphone ditemukan dari dalam lemari dan kesemuanya ditemukan dirumah Zulman Feri Nasution alias Aan ;
- Bahwa benar barang bukti yang diperlihatkan dipersidangan ini ;
- Bahwa keadaan para terdakwa sewaktu ditangkap sedang duduk ;
- Bahwa waktu kami tanyakan kepada para terdakwa bahwa para terdakwa baru selesai mempergunakan shabu ;
- Bahwa barang bukti pada waktu itu yang kami temukan ditempat kejadian perkara yaitu 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong yang kaca pireknya serbuk shabu, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga) plastik kosong, 4 (empat) buah sekop plastik yang kami sita ;
- Bahwa shabu tersebut diperoleh para terdakwa dengan membeli dari seseorang dan shabu pada waktu itu yang beli Zulman Feri Nasution dari seseorang dan mereka pergungan bertiga ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kalau ganja tersebut adalah milik Zulman Feri Anthoni alias Aan yang diberikan temannya ;
 - Bahwa para terdakwa bukan target operasi ;
 - Bahwa dari informasi masyarakat yang mengatakan ada orang pesta shabu sehingga saksi tahu ;
 - Bahwa di rumah Zulman Feri Nasution alias Aan ada istrinya setelah ketiga terdakwa kami tangkap tapi waktu saat kami tangkap hanya bertiga mereka yang berada di rumah tersebut ;
 - Bahwa para terdakwa tidak ada izinnya memiliki narkoba jenis ganja dan shabu tersebut ;
 - Bahwa ganja tersebut atas pengakuan para terdakwa miliknya Zulman Feri Nasution ;
- Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak keberatan dan membenarkannya ;

3. saksi ZULMAN FERI ANTHONI Alias AAN yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi sudah pernah diperiksa di kepolisian dan keterangan saksi tersebut sudah benar ;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.30 wib di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat pertama kali Hendra dan Misliadi alias Alex datang ke rumah saksi menanyakan mesin untuk sumur bor kemudian kami cerita-cerita lalu Misliadi alias Alex mengatakan "ayok kita tek-tekan beli shabu" kemudian saksi mau dan selanjutnya saksi yang membeli shabu di Air Hitam karena saksi yang tahu tempat beli shabu tersebut ;
- Bahwa beli shabu tersebut dengan cara patungan Hendra memberikan uang Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah), Misliadi alias Alex memberikan Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan uangnya



16 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terkumpul Rp. 90.000,- (sembilan puluh ribu rupiah) dan saksi yang membelinya kepada AAK ;

- Bahwa setelah uang terkumpul lalu saksi pergi beli shabu dengan sepeda motor kemudian saksi kembali kerumah mempergunakan shabu bersama-sama ;
- Bahwa bong milik si AAK yang ketinggalan karena sebelum AAK datang kerumah saksi dan saksi beli shabu paket Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) yang kami pakai bersama-sama ;
- Bahwa pada waktu itu kami sudah 2 (dua) kali menghisap, tiba-tiba datang petugas kepolisian menangkap kami ;
- Bahwa ganja milik saksi yang saksi beli dari Dani orang Pulau Banyak sebesar Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) untuk saksi pakai sendiri dan ganja tersebut yang mengantar Dani kerumah saksi dan diserahkan dibelakang rumah saksi ;
- Bahwa pada waktu itu saksi ditangkap sebelum magrib dan terdakwa Misliadi alias Alex dan Hendra datang kerumah saksi sekira pukul 17.00 wib ;
- Bahwa saksi sendiri yang menyelipkan plastik-plastik di dinding rumah saksi ;
- Bahwa ganja bisa dipakai untuk 10 (sepuluh) kali pakai ;
- Bahwa saksi baru 1 (satu) kali menghisap ganja dan 2 (dua) kali pakai shabu beli paket Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) ;
- Bahwa terdakwa Misliadi alias Alex dan Hendra berada dirumah saksi ± 1 (satu) jam sebelum ditangkap ;
- Bahwa timbangan milik orang dan saksi yang simpan dikandang ayam ;
- Bahwa Dani menyerahkan ganja kepada saksi sebelum terdakwa Misliadi alias Alex dan Hendra datang dan mereka tidak tahu ganja ada pada saksi dan terdakwa Misliadi alias Alex belum pernah mempergunakan shabu dan ganja dengan saksi ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa para terdakwa tidak ada izin memiliki narkoba jenis ganja dan shabu tersebut ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak keberatan dan membenarkannya ;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah didengar keterangan terdakwa MISLIADI Alias ALEX, menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa terdakwa sudah pernah diperiksa di kepolisian dan keterangan terdakwa tersebut sudah benar ;
- Bahwa terdakwa bersama dengan Hendra dan Zulman Feri Anthoni telah mempergunakan narkoba jenis shabu ;
- Bahwa kami menggunakan shabu tersebut pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 18.30 wib di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat yang mana terdakwa dan M. Hendra Jaya alias Hendra datang kerumah Zulman Feri Anthoni alias Aan dengan tujuan untuk membeli mesin air kemudian kami cerita-cerita tidak berapa lama kami sepakat untuk membeli narkoba jenis shabu dengan uang patungan kemudian kami bertiga setuju dan kami lakukan dirumah Zulman Feri Anthoni alias Aan ;
- Bahwa terdakwa membeli shabu dengan memberikan uang Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah), M. Hendra Jaya alias Hendra memberikan Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) dan uang terkumpul Rp. 90.000,- (sembilan puluh ribu rupiah) lalu kami berikan kepada Zulman Feri Anthoni alias Aan dan Zulman Feri Anthoni alias Aan yang membeli shabu tersebut dan kami pergunakan bergantian dirumah Zulman Feri Anthoni alias Aan ;
- Bahwa terdakwa menggunakan shabu sudah 2 (dua) kali ;



18 **Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**
putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kalau shabu terdakwa sudah mempergunakan sebanyak 2 (dua) kali bersama dengan Zulman Feri Anthoni alias Aan ;
- Bahwa waktu kami ditangkap tidak sedang mempergunakan shabu, kami telah selesai mempergunakannya ;
- Bahwa benar barang bukti yang ada dipersidangan ini ;
- Bahwa terdakwa tidak ada izinnya terhadap shabu tersebut ;

Terdakwa II. M. HENDRA JAYA Alias HENDRA, menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa terdakwa sudah pernah diperiksa di kepolisian dan keterangan terdakwa tersebut sudah benar ;
- Bahwa terdakwa ada menyerahkan uang kepada Misliadi alias Alex sebesar Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) ;
- Bahwa terdakwa sebelumnya sudah pernah memakai ganja ;
- Bahwa sewaktu kami ditangkap tidak sedang menggunakan shabu ;
- Bahwa terdakwa tidak ada izin dari yang berwenang terhadap shabu tersebut ;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah dibacakan Berita Acara Pemeriksaan Laboratorium barang Bukti Narkotika Nomor 3648/NNF/2014 tanggal 3 Juni 2014 dengan kesimpulan barang bukti A. berupa 1 (satu) pipa kaca bekas pakai positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan barang bukti B. berupa 1 (satu) plastik bening berisi daun dan biji kering positif Ganja dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 8 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang kesemuanya barang bukti baik A dan B diduga milik tersangka Zulman Feri Anthoni alias Aan, Misliadi dan Hendra ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dipersidangan Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan tuntutan pidananya terhadap diri para terdakwa yang pada pokoknya menuntut agar Majelis Hakim memutuskan :

1. Menyatakan terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX, 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana “permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, memberi, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan narkotika golongan I” sebagaimana diatur dalam Pasal 114 ayat (1) Jo Pasal 132 (1) UU No. 35 tahun 2009 tentang narkotika dalam dakwaan pertama ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa 1. MISLIADI Als ALEX, 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA dengan pidana penjara selama 6 tahun dikurangi selama para terdakwa berada dalam tahanan, dengan perintah tetap ditahan dan denda sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) subs 3 bulan penjara ;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkotika jenis ganja,
 - 1 (satu) buah bong,
 - 1 (satu) unit timbangan elektrik digital,
 - 2 (dua) buah mancis,
 - 2 (dua) buah jarum suntik,
 - 39 (tiga puluh sembilan) plastik kosong,
 - 4 (empat) buah sekop plastik ;Dipergunakan dalam perkara lain atas nama terdakwa ZULMAN FERI ANTHONI Als AAN.
4. Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) ;



Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala sesuatu yang tersebut dalam Berita Acara Persidangan dianggap telah termuat dan dipertimbangkan dalam putusan ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa setelah dihubungkan yang satu dengan yang lainnya saling bersesuaian dan berhubungan maka dapatlah diperoleh fakta dan keadaan yang telah terungkap dipersidangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi-saksi dan terdakwa pernah diperiksa dikepolisian dan keterangannya tersebut sudah benar ;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 17.30 Wib tepatnya di rumah Zulman Feri Anthoni alias Aan di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat para terdakwa telah ditangkap oleh anggota polisi karena terkait narkoba jenis ganja dan shabu ;
- Bahwa saat ditangkap para terdakwa sedang berada bersama dengan Zulman Feri Anthoni alias Aan dan ditemukan dari rumah Zulman Feri Anthoni alias Aan tersebut 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh sembilan) plastik kosong, 4 (empat) buah sekop plastik;
- Bahwa para terdakwa bersama dengan Zulman Feri Anthoni alias Aan tersebut memperoleh shabu dengan cara mereka patungan uang untuk membeli shabu dimana terdakwa M.Hendra Jaya alias Hendra memberikan uang Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah), Misliadi alias Alex memberikan Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan uangnya terkumpul Rp. 90.000,- (sembilan puluh ribu rupiah) ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Zulman Feri Anthoni alias Aan yang membeli shabu oleh karena hanya Zulman Feri Anthoni alias Aan yang mengetahui dimana dapat memperoleh shabu tersebut yakni dari seseorang yang bernama AAK, sedangkan ganja dibeli oleh Zulman Feri Anthoni alias Aan dari orang yang bernama Dani seharga Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) ;
- Bahwa Berita Acara Pemeriksaan Laboratorium barang Bukti Narkotika Nomor 3648/NNF/2014 tanggal 3 Juni 2014 dengan kesimpulan barang bukti A. berupa 1 (satu) pipa kaca bekas pakai positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan barang bukti B. berupa 1 (satu) plastik bening berisi daun dan biji kering positif Ganja dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 8 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang kesemuanya barang bukti baik A dan B diduga milik tersangka Zulman Feri Anthoni alias Aan, Misliadi dan Hendra ;
- Bahwa pekerjaan terdakwa tidak ada kaitannya dengan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk reagensia diagnostik, serta reagensia laboratorium ;
- Bahwa terdakwa mengakui perbuatannya merasa bersalah ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta tersebut terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya ;

Menimbang, bahwa untuk menyatakan seseorang telah melakukan suatu tindak pidana maka perbuatan orang tersebut haruslah memenuhi seluruh unsur dari pasal yang didakwakan kepadanya ;

Menimbang bahwa terdakwa diajukan kepersidangan didakwa dengan dakwaan berbentuk Alternatif dimana dengan bentuk dakwaan tersebut



22 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim dapat langsung memilih dakwaan yang sesuai dengan fakta yang telah terungkap dipersidangan dan untuk itu Majelis Hakim berpendapat dengan fakta-fakta yang telah terungkap dipersidangan tersebut maka pasal dakwaan yang sesuai dengan hal tersebut adalah dakwaan pertama yakni perbuatan terdakwa yang sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UURI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. Setiap Orang ;
2. Tanpa Hak atau melawan Hukum Memiliki, Menyimpan, Menguasai atau Menyediakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman ;

selanjutnya masing - masing unsur akan dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Unsur "Setiap orang" :

Menimbang, bahwa setiap orang menunjuk kepada subjek hukum sebagai pelaku dari suatu tindak pidana/subjek delik, yang kepadanya dapat dimintakan pertanggungjawaban secara yuridis ;

Menimbang, bahwa terdakwa dihadirkan oleh Jaksa Penuntut Umum ke persidangan yang didakwa telah melakukan tindak pidana sebagaimana yang disebutkan dalam surat dakwaan yang identitasnya sama dengan yang disebutkan dalam surat dakwaan ;

Menimbang, bahwa orang yang diajukan ke persidangan ternyata benar terdakwa I. MISLIADI Als ALEX, 2. M. HENDRA JAYA Als HENDRA yang telah didakwa Penuntut Umum sebagai pelaku tindak pidana dalam dakwaannya dengan segala identitasnya yang hal ini diketahui dari pengakuan terdakwa sendiri saat identitasnya ditanyakan di awal persidangan maupun keterangan para saksi ;

Menimbang, oleh karenanya dalam perkara ini tidaklah terjadi kekeliruan akan orang sebagai subjek delik yang dihadirkan sebagai terdakwa dan sepanjang jalannya pemeriksaan tidak ditemukan adanya alasan-alasan yuridis yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdakwa atas tindak pidana yang didakwakan kepadanya maka menurut Majelis Hakim terpenuhi unsur pertama ini ;

2. Unsur “Tanpa Hak atau melawan Hukum Memiliki, Menyimpan, Menguasai atau Menyediakan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman ;

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif dimana apabila salah satu anasir dari unsur ini terpenuhi maka terpenuhi sudah apa yang dimaksudkan oleh unsur ini secara keseluruhan ;

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 8 ayat (2) Undang-undang RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika menyebutkan :

Ayat (2) “dalam Jumlah terbatas, Narkotika Golongan I dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk reagensia diagnostic, serta reagensia laboratorium setelah mendapatkan persetujuan Menteri atas rekomendasi Kepala Badan Pengawas Obat dan makanan “ ;

Menimbang, berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan bahwa pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014 sekira pukul 17.30 Wib tepatnya di rumah Zulman Feri Anthoni alias Aan di Dusun Dahlia Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat para terdakwa telah ditangkap oleh anggota polisi karena terkait narkotika jenis ganja dan shabu, dimana saat ditangkap para terdakwa sedang berada bersama dengan Zulman Feri Anthoni alias Aan dan ditemukan dari rumah Zulman Feri Anthoni alias Aan tersebut 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkotika jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh sembilan) plastik kosong, 4 (empat) buah sekop plastik ;

Bahwa para terdakwa bersama dengan Zulman Feri Anthoni alias Aan tersebut memperoleh shabu dengan cara para terdakwa patungan uang untuk membeli shabu dimana terdakwa M.Hendra Jaya alias Hendra



memberikan uang Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah), Misliadi alias Alex memberikan Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dan uangnya terkumpul Rp. 90.000,- (sembilan puluh ribu rupiah) sedangkan Zulman Feri Anthoni alias Aan lah yang membeli shabu tersebut oleh karena hanya Zulman Feri Anthoni alias Aan yang mengetahui dimana dapat memperoleh shabu tersebut yakni dari seseorang yang bernama AAK, sedangkan ganja dibeli oleh Zulman Feri Anthoni alias Aan dari orang yang bernama Dani seharga Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) maka Majelis Hakim berpendapat bahwa dengan telah dibelinya shabu-shabu tersebut oleh para terdakwa dari AAK maka shabu-shabu tersebut telah menjadi milik dari para terdakwa sehingga pada saat para terdakwa ditangkap didapati barang bukti shabu-shabu dengan demikian perbuatan yang dilakukan oleh para terdakwa adalah perbuatan memiliki shabu-shabu ;

Menimbang, bahwa dari Berita Acara Pemeriksaan Laboratorium barang Bukti Narkotika Nomor 3648/NNF/2014 tanggal 3 Juni 2014 dengan kesimpulan barang bukti 1 (satu) pipa kaca bekas pakai positif Metamfetamina dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 61 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan barang bukti 1 (satu) plastik bening berisi daun dan biji kering positif Ganja dan terdaftar dalam Golongan I (satu) Nomor urut 8 Lampiran I Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sehingga narkotika yang dibeli oleh terdakwa adalah merupakan narkotika golongan I jenis shabu ;

Menimbang, bahwa dari uraian fakta tersebut diatas dihubungkan dengan pekerjaan para terdakwa sebagai Wiraswasta yang tidak memiliki kaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun kesehatan maka berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) UURI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika tersebut perbuatan para terdakwa adalah merupakan perbuatan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanpa hak memiliki narkoba Gol I jenis shabu sehingga dengan demikian unsur kedua ini telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa kemudian terhadap ketentuan Pasal dakwaan ini telah di junctokan dengan Pasal 132 ayat (1) UURI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba yang menyebutkan “percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkoba dan Prekursor Narkoba sebagaimana dimaksud dalam Pasal 112”,

sedangkan yang dimaksud dengan Permufakatan Jahat menurut ketentuan ini adalah perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan Narkoba, atau mengorganisasikan suatu tindak pidana Narkoba (pasal 1 angka 18 UURI No. 35 tahun 2009 tentang Narkoba) ;

Menimbang, bahwa dari uraian pengertian Permufakatan Jahat menurut ketentuan ini memiliki unsur yang bersifat alternatif sehingga apabila salah satu anasir dari unsur ini terpenuhi maka terpenuhilah unsur yang dimaksud dengan Permufakatan Jahat ini secara keseluruhan dan dari pertimbangan sebelumnya Majelis berpendapat bahwasanya para terdakwa memperoleh barang bukti narkoba berupa shabu dari seseorang yang bernama AAK dengan cara para terdakwa membelinya dengan patungan/kongsi sedangkan Zulman Feri Anthoni alias Aan yang membelikan shabu tersebut hingga para terdakwa pada akhirnya tertangkap oleh polisi maka Majelis menilai terdapat hubungan antara para terdakwa dengan temannya Zulman Feri Anthoni alias Aan terkait barang bukti narkoba jenis shabu tersebut hingga ditemukannya narkoba jenis shabu dari para terdakwa, oleh karenanya telah ada suatu permufakatan jahat antara para terdakwa dengan temannya yakni Zulman Feri Anthoni alias Aan;



Menimbang, bahwa oleh karena perbuatan para terdakwa adalah merupakan perbuatan tanpa hak memiliki narkoba gol. I maka dengan terpenuhinya salah satu anasir dari unsur ini yakni membeli telah terpenuhi maka dengan demikian unsur kedua ini telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa selanjutnya terhadap nota pembelaan yang diajukan oleh para terdakwa yang pada pokoknya terdakwa mengakui kesalahannya dan menyesali perbuatannya serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi turut menguatkan bagi keyakinan Majelis Hakim bahwa para terdakwa telah melakukan perbuatan sebagaimana yang telah didakwakan oleh Jaksa Penuntut Umum terhadap dirinya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut ternyata perbuatan para terdakwa telah memenuhi seluruh unsur dari pasal yang didakwakan kepadanya, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa para terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana "Dengan Permufakatan Jahat Tanpa Hak Membeli Narkoba Golongan I";

Menimbang, bahwa dari fakta yang diperoleh selama persidangan dalam perkara ini Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat melepaskan para terdakwa dari pertanggungjawaban pidana baik sebagai alasan pembenar maupun alasan pemaaf, oleh karenanya Majelis Hakim berkesimpulan bahwa perbuatan yang dilakukan para terdakwa harus dipertanggungjawabkan kepadanya ;

Menimbang, bahwa oleh karena para terdakwa mampu bertanggung jawab, maka para terdakwa harus dinyatakan bersalah atas tindak pidana yang didakwakan dan berdasarkan Pasal 193 ayat (1) KUHP terhadap diri para terdakwa haruslah dijatuhi pidana ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena terhadap diri para terdakwa dijatuhi pidana maka berdasarkan ketentuan pasal 112 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, terhadap diri para terdakwa juga akan dikenakan pidana denda yang besarnya akan disebutkan dalam amar putusan ini dan apabila pidana denda tersebut tidak dibayar maka sesuai ketentuan Pasal 148 Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika terhadap diri para terdakwa akan dijatuhi pidana penjara sebagai pengganti pidana denda yang tidak dapat dibayar hal mana lamanya akan disebutkan dalam amar putusan ini ;

Menimbang, bahwa oleh karena para terdakwa berada dalam tahanan dan telah pula menjalani masa penahanan secara sah, dengan mengacu kepada pasal 22 ayat (4) KUHAP maka masa penangkapan dan Penahanan yang dijalani para terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pidana yang akan dijatuhkan terhadap diri para terdakwa lebih lama dari masa penahanan yang telah dijalani oleh para terdakwa maka sudah sepatutnya para terdakwa tetap ditahan ;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap diri para terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan:

Hal-hal yang memberatkan :

1. Perbuatan para terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan Narkotika ;

Hal-hal yang meringankan :

1. Para Terdakwa bersikap sopan dalam persidangan.
2. Para Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya.

Menimbang, bahwa mengenai barang bukti dipersidangan oleh karena adalah merupakan barang bukti yang terkait dengan kejahatan narkotika



28 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

maka status barang bukti tersebut akan ditentukan sebagaimana akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa karena para terdakwa dinyatakan bersalah dan tidak mengajukan permohonan dibebaskan dari membayar biaya perkara berdasarkan Pasal 222 KUHAP maka kepadanya juga dibebankan untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan disebutkan dalam amar putusan ini ;

Mengingat dan memperhatikan Pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UURI No. 35 tahun 2009 Tentang Narkotika dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP serta peraturan lainnya yang berhubungan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Terdakwa I. MISLIADI Als ALEX, dan Terdakwa II. M. HENDRA JAYA Als HENDRA telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Dengan Permufakatan Jahat Tanpa Hak Memiliki Narkotika Golongan I Jenis Shabu-shabu" ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa I. MISLIADI Als ALEX, dan Terdakwa II. M. HENDRA JAYA Als HENDRA oleh karena itu dengan pidana penjara masing-masing selama 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan, dan pidana denda masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka harus diganti dengan pidana penjara masing-masing selama 1 (satu) bulan ;
3. Menetapkan bahwa masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani para terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang telah dijatuhkan ;
4. Memerintahkan para terdakwa tetap berada dalam tahanan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) bungkus kertas putih yang berisikan narkoba jenis ganja, 1 (satu) buah bong, 1 (satu) unit timbangan elektrik digital, 2 (dua) buah mancis, 2 (dua) buah jarum suntik, 39 (tiga puluh sembilan) plastik kosong, 4 (empat) buah sekop plastic, Dirampas untuk dimusnahkan.

6. Membebani para terdakwa untuk membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 19 Nopember 2014 oleh kami IRWANSYAH PUTRA SITORUS, SH.MH sebagai Hakim Ketua Majelis, YONA L. KETAREN, SH dan CIPTO HOSARI P.N, SH.MH masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan mana diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Kamis tanggal 20 Nopember 2014 oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota dengan dibantu oleh KHAIRUNISYAH, SH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri tersebut dan dihadiri oleh MUHAMMAD HUSAIRI, SH Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Stabat dan dihadapan para terdakwa tanpa didampingi oleh Penasehat Hukumnya.

Hakim-hakim Anggota

Hakim tersebut :

1. YONA L. KETAREN, SH
SH.MH

IRWANSYAH PUTRA SITORUS,

2. CIPTO HOSARI P.N, SH.MH

Panitera Pengganti

KHAIRUNISYAH, SH